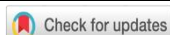


Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks Siswa

*Nur Avivatul Awalia, Ersya Alami, Fajrun Nazilah, Nurul Amaliah, Mutiara Ruwanda

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

*Email: nuravivatulawalia@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v5i3.544>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 27 Mei 2025

Revisi Akhir: 20 Juni 2025

Disetujui: 19 Juni 2025

Terbit: 30 Juni 2025

Kata Kunci:

Analisis teks;

Kemampuan siswa;

Media film;

Pembelajaran.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media film dalam meningkatkan kemampuan analisis teks siswa di SMK Al-Hikam, Burneh, Bangkalan. Subjek penelitian terdiri atas tiga kelas XII, yaitu XII TKR 2, XII TKJ 3, dan XII TKJ 4 dengan fokus pada materi teks cerita sejarah. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket terbuka, observasi pembelajaran, dan wawancara siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa merespons positif penggunaan media film karena membantu mereka memahami alur, pesan moral, dan karakter dalam cerita. Observasi mencatat bahwa siswa aktif dalam diskusi dan termotivasi menyelesaikan tugas setelah menonton film. Wawancara mendalam juga mengungkapkan bahwa visualisasi cerita dalam film memudahkan siswa mengaitkan isi teks dengan pengalaman nyata. Temuan ini menunjukkan bahwa media film efektif sebagai alat bantu pembelajaran, karena mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dengan keterampilan praktis sekaligus kemampuan berpikir kritis. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan menganalisis teks, yang berperan penting dalam memahami informasi, mengidentifikasi struktur teks, serta menangkap pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Ummah (2023)), kemampuan menginferensi dan mengevaluasi dalam membaca teks narasi merupakan indikator penting dalam literasi membaca, yang mencerminkan tingkat pemahaman dan pemikiran kritis siswa. Kemampuan ini tidak hanya berguna dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan profesional. Menurut Widoyoningrum et al., n.d. (2024), analisis merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher-order thinking skills) yang esensial untuk memproses informasi secara logis, kritis, dan reflektif dalam pembelajaran di era digital.

Namun, tantangan dalam meningkatkan kemampuan analisis teks siswa SMK tidaklah ringan. Sebagian besar siswa SMK cenderung lebih fokus pada pembelajaran praktik dibandingkan teori, sehingga pembelajaran berbasis teks sering dianggap kurang menarik. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Septhin et al., 2018) yang menemukan bahwa siswa SMK memiliki kecenderungan rendah dalam minat membaca dan kesulitan dalam memahami teks akademik karena kurangnya keterkaitan dengan praktik langsung yang mereka hadapi di dunia vokasional. Akibatnya, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami teks yang kompleks dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Pendidikan & Pengajaran, n.d. (2020) menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap teks bacaan dapat menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis, termasuk kemampuan analisis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah pemanfaatan media film dalam pembelajaran. Film, sebagai media audiovisual, memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi secara menarik dan kontekstual. Menurut (Shoffan shoffa, 2023) media audiovisual seperti film dapat merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, Munir et al., (2020) menekankan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif karena informasi disajikan dalam berbagai bentuk yang saling melengkapi. Dalam konteks pembelajaran analisis teks, film membantu siswa memahami alur cerita, karakter, dan pesan moral secara lebih konkret dibandingkan hanya membaca teks tertulis.

Penerapan media film juga sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Hal ini ditegaskan oleh (Rusman et al., 2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan dunia nyata, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Film sebagai media audiovisual mampu menghadirkan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga membantu mereka untuk lebih mudah menganalisis dan memahami isi teks. Selain itu, hasil penelitian oleh (I Ketut Suma Adi Putra et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, daya serap informasi, serta kemampuan siswa dalam menerapkan konsep pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, penggunaan media film dalam pembelajaran juga memiliki tantangan, seperti pemilihan film yang sesuai dengan materi dan durasi waktu pembelajaran yang terbatas. Untuk mengatasi hal ini, pendidik harus merancang pembelajaran dengan baik, memilih film yang relevan dengan topik, dan memastikan bahwa siswa tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Febrillaa et al., 2023) yang menyatakan bahwa media visual memiliki pengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa, terutama jika durasi penyampaian materi tidak terlalu panjang sehingga tetap menarik perhatian dan tidak menimbulkan kejenuhan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Syahbannuddin Nasution et al., 2024) peran guru sangat penting dalam mengarahkan pembelajaran berbasis media audiovisual agar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media film dalam meningkatkan kemampuan analisis teks siswa di SMK Al-Hikam. Dengan memanfaatkan media film, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami teks secara mendalam, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis yang berguna bagi kehidupan sehari-hari dan dunia kerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media film dokumenter sejarah Indonesia dalam pembelajaran analisis teks cerita sejarah di SMK Al-Hikam, Burneh, Bangkalan. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XII TKR 2, XII TKJ 3, dan XII TKJ 4, sedangkan objek penelitian adalah penggunaan media film dokumenter sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan menganalisis teks. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode, yakni angket terbuka untuk mengetahui persepsi siswa, observasi kelas untuk melihat keterlibatan mereka, dan wawancara terbuka sebagai pendalaman serta validasi data (Vera Nurfajriani et al., 2024) Instrumen yang digunakan meliputi lembar angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Analisis data mengacu pada model (Miles, 2020) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan metode, serta member checking kepada siswa yang diwawancarai (Karmilla Kaman & Othman, 2016). Seluruh

proses dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian seperti izin resmi dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan identitas siswa, serta menjelaskan tujuan penelitian secara terbuka. Pendekatan ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti mengkaji secara mendalam bagaimana respon siswa terhadap media film dokumenter dalam konteks pembelajaran sejarah, serta bagaimana media tersebut dapat mempengaruhi pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa (Indah et al., 2023; (Hidayat & Asmawati, 2019)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian melalui wawancara sebagai berikut:

Penggunaan media film dokumenter sejarah Indonesia dapat meningkatkan kemampuan analisis teks peserta didik di SMK Al- Hikam, Burneh, Bangkalan.

Sebagian besar responden melaporkan bahwa adanya penerapan penggunaan media film dokumenter sejarah Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Wawancara dengan guru mapel B. Indonesia:

Penerapan media film ini dapat meningkatkan minat, motivasi belajar, serta kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas tentang analisis teks.

Pada sekolah ini telah menerapkan penggunaan media film dokumenter sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, serta kemampuan peserta didik. Hasil observasi berupa pengamatan secara langsung dalam proses belajar mengajar dapat menemukan: Peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika pengajar menggunakan media film dokumenter, selain itu kemampuan analisis teks yang dilakukan oleh peserta didik tersebut juga berkembang jauh lebih baik.

Berdasarkan hasil angket yang sudah disebarakan kepada peserta didik, dapat ditemukan: sebanyak 80% siswa menyatakan pendapat bahwa media film dapat menarik perhatian dan minat mereka terhadap pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa bahwa dengan menerapkan media film dalam pembelajaran dapat membantu mereka untuk lebih memahami elemen-elemen dalam analisis teks cerita sejarah, seperti alur cerita, pesan moral, dan sebagainya.

Pembahasan

Pada konteks belajar mengajar, peran media merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dan ditekankan. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik tentunya akan berdampak pada minat, motivasi ataupun hasil belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Ayu Masfufah et al., 2022) yang menyatakan bahwa dengan adanya media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara, dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran media dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap siswa.

Salah Satu media pembelajaran yang menarik digunakan yaitu media film. Media film adalah sebuah media komunikasi yang menggunakan gambar bergerak dan suara untuk menyampaikan pesan kepada penonton. Film sebagai media visual, memungkinkan penonton untuk merasakan pengalaman yang lebih mendalam melalui visualisasi cerita, emosi, dan informasi. Salah Satu jenis media film yang menarik dan cocok untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu film dokumenter cerita Sejarah. Film jenis ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peserta didik Ketika mempelajari materi tentang teks cerita Sejarah. Penggunaan film dokumenter dalam pembelajaran ini dinilai efektif karena berisi fakta dan data sejarah yang memudahkan pemahaman siswa, serta mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka terhadap materi sejarah (Firmansyah et al., 2022). (Hadiatullah et al., 2022) juga menemukan bahwa penggunaan media film dokumenter secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam

pembelajaran sejarah yang menuntut kemampuan analisis dan refleksi terhadap peristiwa masa lalu.

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Hikam, Burneh, Bangkalan yang berfokus untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media film yang digunakan oleh mahasiswa asistensi mengajar sebagai sarana atau alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran analisis teks. Adapun materi yang digunakan dalam penerapan media film ini adalah materi teks cerita sejarah dengan elemen menyimak. Penelitian ini melibatkan tiga kelas, yakni kelas XII TKR 2, XII TKJ 3, dan XII TKJ 4. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 tahapan, antara lain: melalui angket terbuka, observasi kegiatan pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan siswa. Menurut (Machmudah et al., 2024) menekankan pentingnya triangulasi dalam penelitian pendidikan sebagai upaya meningkatkan validitas dan keakuratan hasil.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat belajar, keterlibatan dalam proses belajar mengajar, serta peningkatan hasil belajar siswa berupa tugas analisis teks. Dengan pelaksanaan observasi, maka diharapkan penulis dapat mengetahui respon siswa dalam menanggapi penggunaan media film terhadap analisis teks siswa, serta untuk melihat sejauh mana peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran menggunakan media film.

Melalui observasi berupa pengamatan langsung yang telah dilakukan, dapat menghasilkan kesimpulan bahwa siswa lebih aktif berdiskusi setelah menonton film. Sebanyak 75% siswa mau berkontribusi aktif dalam kegiatan diskusi, baik dengan cara menjawab pertanyaan, memberikan respon terhadap pendidik ataupun sesama teman, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media film dapat memicu daya kritis siswa untuk menganalisis teks secara lebih terperinci dan mendalam, serta pemanfaatan media film dalam pembelajaran, dapat mempermudah siswa dalam memecahkan konflik serta karakter dengan lebih detail, bahkan dapat juga menghubungkannya dengan pengalaman pribadi atau kenyataan sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari. Terhitung kira-kira sebanyak 60% siswa mampu menghubungkan cerita yang ada dalam film ke dalam pengalaman sehari-hari. Contohnya, saat pelaksanaan diskusi di kelas, terdapat beberapa siswa yang menyebutkan bahwa konflik atau cerita yang terdapat pada film yang sudah ditonton dapat mencerminkan masalah sosial yang pernah mereka lihat di lingkungan sekitar, serta terdapat peningkatan respon siswa terhadap tugas analisis teks saat penulis menerapkan media film ini dalam pembelajaran. Sebanyak 80% siswa merasa lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas setelah menonton film. Siswa merasa bahwa tugas menjadi lebih mudah karena adanya gambaran visual yang disajikan oleh film sehingga dapat memberikan pemahaman awal sebelum melakukan analisis. Visualisasi melalui film dapat membuat elemen- elemen cerita lebih jelas dan konkret, sehingga siswa tidak hanya sekedar mengandalkan imajinasi mereka saja saat membaca cerita, akan tetapi dapat melihat secara langsung. Sehingga media film ini sangat cocok dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berbasis pendekatan kontekstual yang dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep melalui pengalaman visual.

Berdasarkan hasil distribusi angket ke siswa menunjukkan bahwa sebanyak 80% siswa menyatakan pendapat bahwa media film dapat menarik perhatian dan minat mereka terhadap pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa bahwa dengan menerapkan media film dalam pembelajaran dapat membantu mereka untuk lebih memahami elemen-elemen dalam analisis teks cerita sejarah, seperti alur cerita, pesan moral, dan sebagainya. Akan tetapi dibalik respon positif siswa terhadap penggunaan media film dalam kegiatan pembelajaran, nyatanya masih ada sekitar 10% siswa yang merasa bahwa media film itu terlalu panjang dan membuat mereka kehilangan fokus pada tujuan awal, yakni menganalisis isi cerita. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa mereka lebih menikmati film sebagai hiburan saja, daripada sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar mapel bahasa Indonesia dan siswa menunjukkan bahwa media film dokumenter ini dapat meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari respon keterlibatan siswa, serta nilai hasil tugas berupa analisis teks pada materi teks cerita sejarah. Artinya, media film ini dapat berdampak

positif terhadap proses belajar mengajar mapel bahasa indonesia khususnya materi teks cerita sejarah indonesia.

Di balik dampak positif yang ditimbulkan akibat penggunaan media film ini, terdapat beberapa dampak negatif yang patut menjadi perhatian.

a. Durasi film

Kebanyakan film yang terdapat di platform *YouTube* ataupun di google memiliki waktu yang cenderung lama. Oleh karena itu, penulis sebagai seorang pendidik harus memperhatikan benar benar terkait waktu yang terdapat pada film yang akan ditonton oleh siswa. Penulis harus mempertimbangkan beberapa aspek yang terjadi apabila durasi film yang akan ditonton terlalu lama, seperti siswa akan mudah mengantuk, siswa dapat merasa bosan, dan lain- lain. Sehingga sebagai seorang pendidik diharuskan untuk dapat memilih dan menentukan mana film yang sesuai yakni film yang memiliki durasi yang tidak terlalu lama, akan tetapi tidak terlalu pendek juga.

b. Fokus siswa

Kendala lain dalam penerapan media film adalah berkaitan dengan fokus siswa. Terdapat sebagian siswa yang dapat kehilangan konsentrasi pada saat di tengah- tengah proses menyimak film, terutama jika film yang ditonton tidak sesuai dengan minat siswa. Oleh karena itu, penulis berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menentukan film yang sekiranya bisa sesuai dengan minat siswa.

c. Waktu pembelajaran bahasa Indonesia yang terbatas

Sesi waktu pembelajaran yang terbatas tentunya juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya yakni ketika menerapkan media film dalam pembelajaran, sehingga mengharuskan penulis untuk dapat menentukan film yang sesuai dengan waktu jam pembelajaran yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dokumenter sejarah Indonesia efektif dalam pembelajaran analisis teks di SMK Al-Hikam, Bangkalan. Mayoritas siswa memberikan respons positif, dengan siswa merasa lebih tertarik dan terbantu dalam memahami elemen cerita sejarah seperti alur dan pesan moral. Observasi menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam diskusi dan mampu menghubungkan cerita dalam film dengan pengalaman pribadi atau kehidupan sehari-hari. Media film juga meningkatkan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas analisis teks karena adanya visualisasi yang mendukung pemahaman. Namun demikian, penelitian ini juga mengungkap beberapa kendala, seperti durasi film yang terlalu panjang yang dapat mengurangi fokus siswa, persepsi sebagian siswa bahwa film lebih cocok sebagai hiburan, serta keterbatasan waktu pembelajaran yang menyulitkan integrasi media film secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemilihan film yang menarik, relevan, berdurasi tepat, dan sesuai dengan alokasi waktu agar manfaat penggunaan media film dalam pembelajaran dapat dimaksimalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan artikel ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada kepala sekolah SMK Al- Hikam yaitu Drs. H. Muhdhori AR, M.Pd.I yang bersedia mengizinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah tersebut, dan juga terima kasih kepada siswa kelas XII TKR 2, XII TKJ 3, dan XII TKJ 4 yang sudah bersedia mengisi angket guna menunjang kegiatan penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Masfufah, R., Khomsin Muyasyaroh, L., Maharani, D., Dheo Saputra, T., Astrianto, F., & Permatasari Kusuma Dayu, D. (2022). *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (Sensaseda) 2 Stkip Pgri Banjarmasin Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka*.

- Febrillaa, C., Rahmi, L., & Lingga, L. J. (2023). Pengaruh Media Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Matapelajaran Pkn Di Kelas 2 Sdn 176 Pekanbaru. *Social Science Academic*, 1(2), 295–302. <https://doi.org/10.37680/Ssa.V1i2.3581>
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Maharani, S. (2022). Penggunaan Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2754–2762. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i2.2493>
- Hadih Tullah, N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i2c.587>
- Hidayat, S., & Asmawati, L. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pemanfaatan Media Film Dokumenter Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri I Cilegon. *Untirta Civic Education Journal*, 4(2), 195–208.
- I Ketut Suma Adi Putra, Ni Wayan Rati, & Dewa Gede Firstia Wirabrata. (2024). Video Pembelajaran Dwi Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Muatan Ipas Pokok Bahasan Cahaya Di Sekolah Dasar. *Journal Of Education Action Research*, 8(1), 160–168. <https://doi.org/10.23887/Jear.V8i1.77537>
- Indah, Y., Sari, P., Widiensyah, S., Tesniyadi, D., Sosiologi, P., Universitas, F., Ageng, S., & Alamat, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film Dokumenter Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma Negeri 3 Cilegon. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*.
- Karmilla Kaman, Z., & Othman, Z. (2016). *Validity, Reliability And Triangulation In Case Study Method: An Experience*. www.Qualitative-Research-Conference.Com
- Machmudah, Eva, N., Andriani Farida, I., Akbar, S., Hidayah, R., Hanurawan, F., Chusniyah, T., & Fitriyah, F. K. (2024). Effect Social Skills Training On Pre-School Children's Emotional Intelligence & Social Skills. *Child Education Journal*, 6(3), 162–175. <https://doi.org/10.33086/Cej.V6i3.6849>
- Miles, M. B., H. A. M., & S. J. (2020). *Qualitative Data Analysis*.
- Munir, M., Afifah, N., & Najib, M. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pkn Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary>
- Pendidikan, J., & Pengajaran, D. (N.D.). *The Role Of Critical Reading To Promote Students' Critical Thinking And Reading Comprehension*. 53, 318–327. <https://doi.org/10.23887/Jpp.V53i1>
- Rusman, Fitk, B., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2017). *Hamruni, Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual*.
- Septhim, K., Gede Mulawarman, W., & Suhatmady, B. (2018). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 9 Samarinda. In *Online) Diglosia* (Vol. 1, Issue 2).
- Syhabnuddin Nasution, H., Atika Parinduri, S., & Tebing Tinggi Deli, S. (2024). At-Tarbiyah Pengaruh Media Audio Visual Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sma Negeri 1 Bandar Khalifah. In *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* (Vol. 2, Issue 1).
- Maslahatul Nurul Ummah, T. H. R. R. H. (2023). Kemampuan Menginferensidan Mengevaluasi Dalam Pembelajaran Literasi Membacateks Narasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bululawang. *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*.
- Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W., Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.13929272>
- Widoyoningrum, S., Andriani, A., & Lazulfa, I. (N.D.). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Society 5.0 Untuk Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. <https://doi.org/10.31604/Jpm.V7i5.1635-1640>